

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan panjang lebar dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Sikap religiusitas remaja di desa Karangtengah dilihat dengan dimensi religiusitas yang terdiri dari dimensi ideologis, ritualistik, konsekuensial, eksperiensial, dan intelektual. Dimensi ideologis adalah dimana seseorang mempercayai hal-hal dalam agamanya seperti adanya surga, neraka, dan Allah. Pada dasarnya semua narasumber mempercayai adanya Allah. Dan selalu merasa bahwa Allah selalu melihat segala sesuatu yang diperbuatnya. Sehingga apapun yang diperbuatnya karena Allah. Walaupun beberapa diantaranya juga melalui nasihat orang tua. Satu diantara narasumber mengaku karena takut dosa. Beberapa pernyataan di atas membuktikan bahwa 12 narasumber tersebut mengakui adanya Allah meskipun berbeda cara mengekspresikannya.

Sedangkan dimensi ritualistik adalah sejauhmana kepatuhan seseorang dalam menjalankan ibadah yang bersifat ritual sesuai ajaran agama seperti shalat. Shalat berjama'ah di masjid dapat menjadi penilaian seberapa baik sikap religiusitas pada sebuah wilayah. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata remaja di dusun Karangtengah tidak banyak yang shalat secara berjama'ah di masjid. Banyak alasan yang mempengaruhi hal tersebut. Baik dari kegiatan maupun kesadaran yang masih cenderung rendah. Rata-rata remaja Karangtengah menjalankan shalat hanya di rumah. Yang melaksanakan shalat berjama'ah di masjid masih di dominasi oleh orang tua dan lansia.

Dalam dimensi eksperiensial atau sejauhmana seseorang mempunyai pengalaman keagamaan. Salah satu contohnya adalah pernah merasa dekat dengan Allah karena sesuatu atau peristiwa. Semua narasumber pernah

mempunyai pengalaman yang membuat mereka merasa sangat dekat dengan Allah. Berbagai pengalaman yang berbeda dari masing-masing narasumber membuat mereka merasakan ketenangan yang luar biasa dan merasa bahwa Allah ada bersama mereka. Ada sebagian dari mereka yang mengatakan saat beribadah merasa tenang dan juga karena beberapa kejadian yang membawa mereka untuk menyadari bahwa kekuasaan Allah itu nyata adanya.

Dimensi konsekuensial adalah sejauhmana seseorang dimotivasi oleh ajaran agama untuk menjalankan kegiatan sosial. Kegiatan tersebut dapat berupa menjenguk orang sakit. Semua narasumber mengatakan bahwa pernah melakukan kegiatan sosial seperti menjenguk teman, saudara, atau tetangga yang sedang sakit. Perbuatan tersebut mencerminkan bahwa mereka telah memahami ajaran agama kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain menjenguk beberapa diantara narasumber mengatakan jika ada tetangga yang meninggal akan takziah bahkan ikut *rewang*.

Terakhir adalah dimensi intelektual adalah seberapa jauh mereka mengetahui tentang ajaran pokok agama Islam, seperti pengetahuan tentang syarat dan rukun shalat. Dari 12 narasumber rata-rata tidak mengetahui secara pasti apa saja rukun dan syarat shalat. Tetapi sebagian dari mereka hanya mengetahui beberapa dari rukun Islam. Beberapa hal yang tidak termasuk rukun dan syaratnya shalat dimasukkan sebagai bagian dari syarat dan rukun shalat. Hanya beberapa saja yang jawabannya tepat.

Sikap remaja di dusun Karangtengah sudah memenuhi empat dari lima dimensi religiusitas di atas yaitu: dimensi ideologis, eksperiensial, konsekuensial dan intelektual. Dalam dimensi ritualistik masih sangat sedikit remaja yang melakukan shalat berjama'ah di masjid terlebih ketika shalat subuh, namun pada dimensi yang lain sudah terpenuhi dan pada dimensi intelektual masih sedikit yang mengetahui secara tepat apa saja syarat dan rukun shalat. Tetapi jika dilihat dari sisi lain yang cenderung negatif masih terjadi beberapa kasus yaitu kehamilan di luar nikah dan mengonsumsi minuman keras. Untuk kasus kehamilan diluar nikah

terdapat lebih dari 10 kasus kehamilan di luar nikah dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Selain terdapat kasus kehamilan di luar nikah. Terdapat juga kegiatan remaja yang cenderung negatif yaitu kegiatan minum minuman keras atau alkohol. Semua dusun di desa Karangtengah terdapat remaja yang sering melakukan kegiatan tersebut. Terdapat lebih dari 25 orang remaja di desa Karangtengah yang sering melakukan kegiatan minum-minuman keras

Kedua, Upaya PAC IPPNU Imogiri dalam membentuk religiusitas remaja di desa Karangtengah adalah dengan mengadakan berbagai kegiatan yang dilaksanakan selama periode 2017-2019. Beberapa kegiatan mengarah pada pembentukan sikap religiusitas remaja Karangtengah. Mengingat PAC IPPNU Imogiri mempunyai wilayah kerja yang meliputi seluruh wilayah kecamatan Imogiri dan termasuk didalamnya adalah desa Karangtengah. Beberapa kegiatan PAC IPPNU Imogiri antara lain; Melakukan bentuk pengabdian kepada masyarakat di dusun tertentu safari Ramadhan, Mengisi MOP SMP Ma'arif Imogiri (ke-IPNU-IPPNUan), Lomba peringatan harlah IPNU-IPPNU, mengadakan pelatihan IPTEK, pendalaman ASWAJA, doa bersama UN, penanaman pohon, dan Silaturahmi ke rumah para tokoh dan ziarah ke makam para pendiri NU. Namun tidak kegiatan melibatkan remaja Karangtengah. Jadi upaya dari PAC IPPNU Imogiri lebih tepatnya kurang menyentuh pada wilayah Karangtengah.

Ketiga, Faktor pendukung dan penghambat upaya PAC IPPNU Imogiri sebagai berikut; Faktor pendukung dalam kegiatan PAC IPPNU Imogiri dari internal organisasi yaitu masih adanya semangat dari anggota PAC IPPNU, tetap ada regenerasi di dalam IPPNU membuat terus adanya organisasi ini dan berbagai kegiatannya. Sedangkan dari eksternal adanya dukungan dari alumni baik secara materi maupun non materi, dan dukungan masyarakat yang selalu menerima berbagai kegiatan IPPNU. Latar belakang desa Karangtengah yang sebagian besar masyarakatnya adalah kader NU

Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini secara keseluruhan terdapat dari internal saja. Faktor penghambat tersebut adalah belum ratanya kader, usia kader PAC IPPNU Imogiri masih pelajar membuat waktunya terbatas, seringkali waktu bersamaan dengan kegiatan remaja di daerah masing-masing dan terlalu luasnya wilayah kerja sehingga tidak maksimal.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan.

Pertama, untuk PAC IPPNU Imogiri agar memperkuat relasi yang terbangun antar anggota. Dan mempertebal loyalitas terhadap organisasi dengan demikian apapun kegiatan yang akan menjadi lebih mudah untuk dilaksanakan. Dalam kegiatan safari Ramadhan perlu adanya asupan ilmu tersendiri bagi anggota PAC IPPNU Imogiri secara keseluruhan khususnya bagi yang akan menyampaikan materi safari Ramadhan agar apa yang disampaikan dapat benar-benar dari sumber yang tepat dan sesuai dengan ajaran *ahlissunnah wa al jama'ah*.

Kedua untuk pemerintah desa Karangtengah agar lebih memperhatikan apa saja kebutuhan organisasi-organisasi keremajaan yang telah membantu memajukan remaja di desa Karangtengah.

Ketiga, untuk para peneliti masih ada banyak hal dari PAC IPPNU Imogiri dan juga berbagai kegiatannya yang dapat dikaji lebih jauh, karena penelitian ini tentunya bukanlah akhir dari penelitian-penelitian mengenai PAC IPPNU Imogiri beserta kegiatannya.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa karya sederhana ini jauh dari kata sempurna, dan membutuhkan kritik dan saran dari pembaca semua. Meski jauh dari kesempurnaan skripsi ini peneliti kerjakan sungguh-sungguh dengan penuh rasa tanggung jawab. Harapan dari peneliti agar nantinya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Daftar Pustaka

A. Buku

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016.
- Ancok, Dajamaludin dan Fuadi Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Djam'an Dan Aan Komraiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,Bandung: Alfabet, 2011.
- Fudyartanta, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Gerald. Kathryn dan David Gerald, penerj: Eka Adi Nugraha, *Konseling Remaja* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Nashori. Fuad dan Rachmy Dian Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, Jogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosda Karya,2001.
- Hasil-Hasil Keputusan Kongres XVII* Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Masa Bakti 2015-2018.Jakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Rajagrafindo Persada, 2012.

Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.2005.

Kristeva, Nur Sayyid Santoso, *Sejarah Teologi Islam dan Akar Pemikiran Ahlussunah Wal Jama'ah*, Yogyakarta.2014.

Mappiare. Andi, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional.

Muhaimin, Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Kecana, 2005.

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, *Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi*, Jakarta: PP IPPNU.

Saidah, Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Remaja Rosda Karya:2015.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Supratiknya, A. (ed.), *Teori Perkembangan Kepercayaan: Karya-karya Penting James W. Flower*, terj. Agus Cremers, Yogyakarta: Kanisius, 1995.

Syaifudin, Ahmad, *Paikologi Agama*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2019.

B. Skripsi

Kuni Mustaminah.2018. *Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Dan Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Malam Selasa Terhadap Religiusitas Jama'ah Masjid Ar-Ridlo Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta*. IIQ An-Nur Yogyakarta.

Lilik Setiyoko .2010. Usaha Pondok Binaul Ummah dalam Membina Akhlakul Karimah Pada Masyarakat Desa Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta. IIQ An-Nur Yogyakarta.

Siti Purwanti .2016. Hubungan Keikutsertaan pelajar Sebagai pengurus Organisasi PC IPPNU dan PC IPNU di kabupaten Bantul dengan pengalaman Aswaja dan Nahdliyah. IIQ An-Nur Yogyakarta.

C. Web

Thontowi, Ahmad, 'Hakekat Religiusitas' dalam

<http://sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf>.

<http://desa-karantengah.bantulkab.go.id>

<http://kec-imogiri.bantulkab.go.id>

<http://tebuirengonline/mengenal-lebih-dekat-IPPNU.cdn.ampproject.org>

ipnuippnuergamor25.wordpress.com/2010/06/16/sejarah-lahirnya-ipnu

D. Data Tambahan

Dokumen KONFERENSI anak cabang IPPNU Imogiri.

Dokumen Laporan Pertanggungjawaban PAC IPPNU